

**FENOMENA *WAITHOOD* DI KALANGAN MAHASISWA
PASCASARJANA PERGURUAN TINGGI DI BANJARMASIN
(STUDI TEORI KONSTRUKSI SOSIAL ATAS REALITAS)**

TESIS

Oleh:

MUHAMMAD ADHITYA FIRDAUS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PASCASARJANA

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

BANJARMASIN

2026 M / 1448 H

**FENOMENA *WAITHOOD* DI KALANGAN MAHASISWA
PASCASARJANA PERGURUAN TINGGI DI BANJARMASIN
(STUDI TEORI KONSTRUKSI SOSIAL ATAS REALITAS)**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
Sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum Keluarga

Oleh:

Muhammad Adhitya Firdaus

NIM. 240211050133

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026 M / 1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Adhitya Firdaus

NIM : 240211050133

Tempat/Tgl Lahir : Banjarmasin, 24 Oktober 2001

Program Studi : Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan seluruhnya bahwa tesis saya yang berjudul: "FENOMENA *WAITHOOD* DI KALANGAN MAHASISWA PASCASARJANA PERGURUAN TINGGI DI BANJARMASIN (STUDI TEORI KONSTRUKSI SOSIAL ATAS REALITAS)" adalah benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Muhammad Adhitya Firdaus

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1613/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Adhitya Firdaus
NIM	: 240211050133
Jenjang/Program Studi	: S2/Hukum Keluarga
Judul	: Fenomena Walthood Di Kalangan Mahasiswa Pascasarjana Perguruan Tinggi Di Banjarmasin (Studi Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (14%) maksimal dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah direpository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 06 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN TESIS

**FENOMENA *WAITHOOD* DI KALANGAN MAHASISWA
PASCASARJANA PERGURUAN TINGGI DI BANJARMASIN (STUDI
TEORI KONSTRUKSI SOSIAL ATAS REALITAS)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Adhitya Firdaus
NIM. 240211050133

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan pada ujian hasil

Pembimbing I


Dr. Zaidul Muttaqin, M. Ag.
NIP. 197703022003121001

Pembimbing II


Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I.
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN TESIS

**FENOMENA *WAITHOOD* DI KALANGAN MAHASISWA
PASCASARJANA PERGURUAN TINGGI DI BANJARMASIN (STUDI
TEORI KONSTRUKSI SOSIAL ATAS REALITAS)**

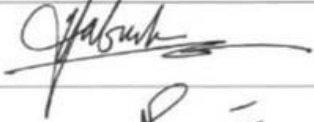
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Adhitya Firdaus

NIM. 240211050133

Telah diajukan kepada Dosen Penguji

Pada Tanggal 16 Juli 2026

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Hasbullah, M.H.I.	
2. Dr. Rabiatul Adawiyah, S.Ag, M.Ag	
3. Dr. Zainal Muttaqin, M.Ag	
4. Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I.	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Muhammad Adhitya Firdaus. 240211050133, Fenomena *Waithood* Di Kalangan Mahasiswa Pascasarjana Perguruan Tinggi Di Banjarmasin (Studi Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas). Pembimbing I: Dr. Zainal Muttaqin, M. Ag. dan Pembimbing II: Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I, Program Studi Hukum Keluarga, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata kunci: *Waithood*, mahasiswa pascasarjana, konstruksi sosial atas realitas

Pernikahan dalam Islam dipandang sebagai lembaga pokok yang mengatur hubungan laki-laki dan perempuan secara sah dan terhormat. Namun dalam masyarakat kontemporer pernikahan tidak selalu dapat direalisasikan segera. *Waithood* adalah fenomena penundaan pernikahan yang kini berkembang di Indonesia. Konflik nilai keagamaan dan realitas sosial menjadikan *waithood* penting dikaji, terlebih masih terdapat ruang penelitian untuk memahami bagaimana fenomena ini dikonstruksi secara sosial di kalangan mahasiswa pascasarjana.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana mahasiswa pascasarjana memaknai *waithood*, mengidentifikasi alasan yang melatarbelakanginya, serta mengkajinya melalui teori konstruksi sosial Berger dan Luckmann. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian hukum empiris. Subjek adalah 15 mahasiswa pascasarjana dari UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan seluruh 15 informan memaknai *waithood* sebagai keputusan wajar dan bertanggung jawab, dengan pergeseran dari pernikahan sebagai kewajiban usia menjadi pencapaian kesiapan. Alasan yang melatarbelakangi *waithood* beragam dan saling berkaitan, mencerminkan pertimbangan yang bersifat multidimensi dari masing-masing informan. *Waithood* terbentuk melalui eksternalisasi, objektivasi melalui konsensus kolektif dan legitimasi keagamaan berbasis universum simbolik Islam, serta internalisasi secara simultan. Penelitian ini menegaskan *waithood* bukan kondisi individual melainkan realitas dikonstruksi melalui dialektika antara pengalaman personal dan struktur sosial pendidikan pascasarjana. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis *waithood* sebagai realitas sosial dikonstruksi kolektif dalam konteks masyarakat Muslim. Secara teoretis penelitian ini memperkaya khasanah hukum Islam dalam kajian fenomena sosial modern dan secara praktis memberikan rujukan empiris dalam memahami *waithood* sebagai bagian dinamika keluarga kontemporer.

MOTO

ها أنا و لدت بقلب يتسع لحب عديد من النساء

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, karunia, dan petunjuk-Nya dan Shalawat dan salam tidak luput penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. sehingga penulis sangat bersyukur dan berbahagia setelah sekian lama berjuang melewati berbagai rintangan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis yang berjudul “Fenomena *Waithood* Di Kalangan Mahasiswa Pascasarjana Perguruan Tinggi Di Banjarmasin (Studi Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas).”

Penulis sangat bersyukur telah sampai waktunya untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan menyadari bahwa telah banyak dukungan dan dorongan yang diberikan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, dan sebagainya. Oleh karena itulah, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I selaku ketua Prodi dan bapak Supian Sauri, S.E.I., M.E selaku sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan, informasi, motivasi dan dukungan untuk penulis selama menempuh studi.
4. Bapak Dr. Zainal Muttaqin, M. Ag. dan bapak Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I. selaku dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi,

dukungan, dan do'a kepada penulis hingga selesainya tesis ini.

5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
6. Seluruh pihak yang memberikan doa dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan, Aamiin...

Banjarmasin, Juni 2026.

Muhammad Adhitya Firdaus

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tesis ini dipersembahkan kepada pihak-pihak yang penulis anggap berpengaruh dan turut terlibat dalam perjalanan kehidupan pribadi penulis.

Terima kasih kepada kedua orang tua penulis tercinta, Papah Ahmad Firdaus dan Mama Isro, yang sedari dulu berupaya memberikan kehidupan yang layak kepada anak-anaknya, serta tidak pernah lelah berjuang dan percaya kepada kami. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, umur yang panjang, serta memudahkan setiap langkah kehidupan mereka.

Terima kasih kepada seluruh teman dan sahabat penulis, terkhusus keluarga Banzer dan sobat-sobat HK-24A yang turut mewarnai proses penulis dalam berkuliah, bertukar argumen, serta memberikan dukungan moral dan materiil.

Terakhir, kepada calon istri-istri penulis yang kiranya sedang menapaki jejak-jejak kesepian, semoga tetap bersabar dan senantiasa percaya bahwa saya akan datang.

Semoga tulisan ini memberikan manfaat, menjadi bahan bacaan yang membawa dampak positif, dan semoga penulis senantiasa bersetia pada jalan pendidikan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

ا : A	16. ط : Th
ب : B	17. ظ : Zh
ت : T	18. ع : '
ث : Ts	19. غ : Gh
ج : J	20. چ : F
ح : H	21. ئ : Q
خ : Kh	22. ء : K
د : D	23. ث : L
ذ : Dz	24. . : M
ر : R	25. ف : N
ز : Z	26. ك : W
س : S	27. ق : H
ش : Sy	28. ء : `
ص : Sh	29. ي : Y
ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّiwân) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ - اِ	Ai	a dan i
اَ - اِ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
أُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-

dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal

dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْجِسْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîh
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
MOTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Operasional	14
F. Penelitian Terdahulu	20
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG PERNIKAHAN DALAM ISLAM DAN TEORI KONSTRUKSI SOSIAL ATAS REALITAS	28
A. Pernikahan	28
1. Definisi Pernikahan.....	28
2. Hukum Pernikahan.....	31
3. Tujuan Pernikahan.....	35
4. Hikmah Pernikahan.....	38
5. Konsep Al-Ba'ah dalam Hukum Pernikahan Islam.....	39
6. Penundaan Pernikahan dan Waithood	44
B. Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas	50
1. Definisi Konstruksi Sosial Atas Realitas.....	50
2. Fondasi Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas	52
KERANGKA PIKIR	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Pendekatan Penelitian	59

C. Lokasi Penelitian.....	59
D. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	60
E. Data dan Sumber Data	62
F. Teknik Pengumpulan Data.....	65
G. Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Pemaknaan dan Alasan Mahasiswa Pascasarjana Perguruan Tinggi di Banjarmasin terhadap Fenomena Waithood	70
B. Fenomena Waithood dalam Perspektif Teori Konstruksi Sosial atas Realitas.....	101
1. Eksternalisasi: Waithood Sebagai Ekspresi Diri yang Terus-Menerus ke Dunia Sosial.	105
2. Objektivasi: Waithood sebagai Realitas Sosial yang Terlembagakan dan Terlegitimasi	145
3. Internalisasi: Waithood sebagai Identitas, Keyakinan, dan Prinsip Hidup.....	165
4. Dialektika Tiga Serangkai: Waithood sebagai Realitas Sosial yang Terus-Menerus Diproduksi.....	184
BAB V PENUTUP	199
A. Kesimpulan	199
B. Saran	200
DAFTAR PUSTAKA.....	203
LAMPIRAN-LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA	209
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	202